

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyakit diare (gastroenteritis) masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia terutama pada anak-anak. Gastroenteritis merupakan suatu keadaan pengeluaran tinja yang tidak normal atau dialami seperti biasanya ditandai dengan peningkatan volume, keenceran, serta frekuensi 3 kali sehari dan pada neonatus lebih dari 4 kali sehari dengan atau tanpa lendir darah (Hidayat, A. A, 2006).

Berdasarkan data yang di dapat dari WHO ada sekitar 4 milyar kasus Gastroenteritis yang terjadi pada tahun 2000. Dari jumlah kejadian tersebut terdapat 2,2 juta diantaranya meninggal dunia sebagian besar merupakan anak-anak berusia dibawah 5 tahun (Makara, 2007).

Penyakit diare di Indonesia masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat, hal ini disebabkan masih tingginya angka kesakitan dan menimbulkan banyak kematian terutama pada bayi dan balita, serta dapat menimbulkan kejadian luar biasa. Pada tahun 2002 menunjukkan bahwa angka kesakitan diare sebesar 25,63 per 1000 penduduk menurun menjadi 22,69 per 1000 penduduk. Dan pada tahun 2003 penyakit diare menempati urutan kelima dari 10 penyakit utama pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit dan menempati urutan pertama. Berdasarkan data tahun 2003 terlihat bahwa frekuensi kejadian luar biasa (KLB) penyakit diare sebanyak 92 kasus dengan 3865 orang penderita, 113 orang meninggal dan Case Fatality Rate(CFR) 2,92% (Makara, 2007).

Jumlah kasus diare di Sumatera Selatan pada tahun 2008 sebanyak 186.479 kasus pada tahun 2009 sebanyak 205.991 kasus. Jumlah kasus diare pada balita setiap tahunnya rata-rata diatas 40%, hal ini menunjukkan bahwa kasus diare pada balita masih tetap tinggi dibandingkan dengan golongan umur lainnya. Jumlah penderita diare di Kota Palembang pada tahun 2007 sebanyak 46.738 dengan prevalensi 33,25 per 100.000 penduduk, pada tahun 2008 sebanyak 33.558 penderita dengan prevalensi 23,68 per 100.000 penduduk, dan pada tahun 2009 sebanyak 54.612 penderita dengan prevalensi 37,95 per 100.000 penduduk (Dinkes Kota Palembang, 2009).

Berdasarkan data rekam medik yang dipeoleh dari RS RK Charitas Palembang angka kejadian gastroenteritis pada tahun 2012 berjumlah 2033 penderita, pada tahun 2013 jumlah penderita Gastroenteritis mengalami penurunan menjadi 1591 penderita, sedangkan pada tahun 2014 angka kejadian Gastroenteritis mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 1763 penderita dan pada tahun 2015 dari bulan Januari sampai bulan Mei adanya penderita gastroenteritis sebanyak 279 penderita (Rekam Medik RS RK Charitas Palembang, 2012-2015).

Berdasarkan latar belakang diatas yang menunjukkan angka kejadian gastroenteritis di Rumah Sakit RK Charitas Palembang adanya peningkatan kembali peningkatan kejadian gastroenteritis, maka dari itu penulis tertarik untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul Asuhan Keperawatan pada Pasien An” F ” dengan Gangguan Sistem Pencernaan: Gastroenteritis di Paviliun Theresia I Kamar 8 Rumah Sakit RK Charitas Palembang.

B. Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini hanya memfokuskan pada satu orang pasien. Dalam hal ini penulis hanya memfokuskan Asuhan Keperawatan Pada Pasien An” F ” dengan Gangguan Sistem Pencernaan “Gastroenteritis” di Paviliun Theresia 1 kamar 8 Rumah Sakit RK Charitas Palembang yang dirawat selama 3 hari dari tanggal 21 Mei sampai dengan 23 Mei 2015.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu mengungkapkan pola pikir ilmiah dalam penerapan Asuhan Keperawatan secara komprehensif khususnya pada pasien dengan Gangguan Sistem Pencernaan ”Gastroeneritis” di Paviliun Theresia I Rumah Sakit RK Charitas Palembang.

2. Tujuan Khusus

Diharapkan penulis mampu:

- a Melakukan pengkajian pada pasien An.”F” dengan Gangguan Sistem Pencernaan ”Gastroenteritis” di Paviliun Theresia I Kamar 8 Rumah Sakit RK Charitas Palembang.
- b Merumuskan diagnosa keperawatan pada An.”F” dengan Gangguan Sistem Pencernaan”Gastroenteritis” di Paviliun Theresia I Kamar 8 Rumah Sakit RK Charitas Palembang.
- c Menyusun rencana tindakan keperawatan pada pasien An.”F” dengan Gangguan Sistem Pencernaan:”Gastroenteritis” di Paviliun Theresia I Kamar 8 Rumah Sakit RK Charitas Palembang.
- d Mengimplementasikan rencana tindakan yang telah disusun dalam bentuk pelaksanaan keperawatan pada pasien An.”F” dengan Gangguan Sistem Pencernaan: “Gastronteritis” di Paviliun Theresia I Kamar 8 Rumah Sakit RK Charitas Palembang.

- e Melakukan evaluasi tindakan keperawatan yang sudah dilaksanakan dari hasil tindakan yang telah dilakukan pada pasien An."F" dengan Gangguan Sistem Pencernaan “Gastroenteritis” di Paviliun Theresia I Kamar 8 Rumah Sakit RK Charitas Palembang.
- f Menyusun laporan hasil pengamatan Asuhan Keperawatan dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan.

D. Metode Penulisan

Metode penulisan yang penulis gunakan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang bersifat mengambrkan suatu keadaan secara objektif selama mengamati pasien dari pengumpulan data sampai melakukan evaluasi dan selanjutnya disajikan dalam bentuk narasi. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mendapatkan data yang diperlukan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara atau Anamnese

Penulis melakukan wawancara secara langsung kepada pasien dan keluarga dan menerapkan ke dalam Asuhan Keperawatan dengan mengamati perkembangan yang terjadi.

2. Observasi

Mengadakan pengamatan secara langsung terhadap pasien secara nyata, selanjutnya melakukan tindakan keperawatan berdasarkan pengamatan sehingga data yang disajikan secara relavan.

3. Pemeriksaan Fisik

Pada pemeriksaan fisik yang dilakukan adalah inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi untuk melengkapi data.

4. Studi Dokumentasi

Penulis memperoleh data berdasarkan catatab status pasien, catatan keperawatan, data-data medik serta pemeriksaan diagnostik.

5. Studi Kepustakaan

Penulisan Asuhan Keperawatan serta konsep dasar medic maupun konsep dasar keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem pencernaan “gastroenteritis” melalui berbagai sumber buku yang ditulis sebagai acuan teoritis selain itu penulis juga memperoleh beberapa sumber dari jurnal, artikel, dan karya tulis lainnya.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan Asuhan Keperawatan ini terdiri dari lima BAB yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

BAB ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN TEORI

BAB ini menjelaskan tentang konsep dasar medis yang mencakup pengertian, anatomi fisiologi, tanda dan gejala, patofisiologi, komplikasi, klasifikasi penyakit, pemeriksaan diagnostik dan penatalaksanaan, juga terdiri dari konsep dasar keperawatan yang mencakup pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan, evaluasi keperawatan dan discharge planning serta patoflow diagram teori.

BAB III TINJAUAN KASUS

BAB ini menjelaskan tentang pengkajian keperawatan yang terdiri dari identitas, diagnosa medik, keadaan umum, tanda-tanda vital, pengukuran genogram, pengkajian 11 pola Gordon, pemeriksaan diagnostic, daftar obat, patoflow diagram kasus, dan analisa data, daftar diagnosa, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan dan evaluasi keperawatan.

BAB IV PEMBAHASAN

BAB ini menjelaskan tentang analisa dimana membandingkan isi yang terdapat pada bab II dan bab III. Bab ini membahas kembali mengenai pengkajian kepaerawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan dan evaluasi keperawatan.

BAB V PENUTUP

BAB ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN